

Agoes Hariyanto, S.E., M.M
Rizalnur Firdaus, S.T., M.M



Pengantar Ekonomi Makro

1

- Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi
- Aliran-aliran Dalam Pemikiran Ekonomi Makro
- Konsep Pendapatan Nasional
- Keseimbangan Perekonomian Tertutup
- Analisa IS-LM
- Uang dan Institusi Keuangan

Pengantar Ekonomi Makro **1**

Agoes Hariyanto, S.E., M.M
Rizalnur Firdaus, S.T., M.M



PENGANTAR EKONOMI MAKRO 1

Ditulis oleh:

Agoes Hariyanto, S.E., M.M.

Rizalnur Firdaus, S.T., M.M.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Januari 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli

Penata letak: Bagus Aji Saputra

ISBN : 978-634-206-816-8

viii + 132 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Januari 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunianya sehingga buku Pengantar Ekonomi Makro 1 Beserta Latihan Soal

Buku ini adalah menyajikan konsep dasar secara sederhana dan mudah di fahami oleh pembaca. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan soal latihan dan pembahasan dari soal tersebut mulai dari soal sederhana sampai dengan soal yang kompleks.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Terimakasih kepada Unit Penerbit dan Percetakan Literasi Nusantara.

Penulis menyadari bahwa buku ini meskipun telah dilakukan revisi, masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Penulis menerima dengan senang hati untuk kritik dan saran untuk perbaikan buku ini.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

BAB 1

SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU EKONOMI.....	1
A. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi.....	1
B. Pengertian Ilmu Ekonomi.....	3
C. Macam Kegiatan Ekonomi.....	5
D. Pengertian Dasar dalam Ekonomi.....	7
E. Jenis Organisasi Sistem Ekonomi.....	10
F. Pasar dan Masalah Pokok Ekonomi.....	12
G. Kegagalan Pasar (Market Failure).....	15
H. Gambar Kemungkinan Produksi.....	17
Pertanyaan Untuk Latihan.....	18
Latihan Soal Essay.....	20

BAB 2

ALIRAN–ALIRAN DALAM PEMIKIRAN EKONOMI MAKRO... 21

A. Pandangan Klasik.....	21
B. Pandangan Keynes	27
C. Munculnya Golongan Klasik Baru (New Klasik).....	29
D. Munculnya Golongan Keynesian Baru (New Keynesian)	30
E. Monetarist	32
F. Rational Expectations / Ratex	32
G. Supply Siders	33
Soal Latihan	35

BAB 3

KONSEP PENDAPATAN NASIONAL..... 37

A. Konsep Dasar Pendapatan Nasional.....	37
B. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional.....	39
C. Konsep Lain dalam Pendapatan Nasional.....	44
D. Transaksi Yang Tidak Dimasukkan Dalam Perhitungan Pendapatan Nasional	48
E. Pertumbuhan Pendapatan Nasional.....	51
Soal dan Penyelesaian.....	53

BAB 4

KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN TERTUTUP 55

A. Perubahan Dalam Konsumsi.....	56
B. Perubahan Dalam Tabungan.....	61
C. Paradoks Berhemat	63
D. Perubahan Dalam Investasi	65
E. Keseimbangan National Income (NI) dalam Perekonomian Dua Sektor.....	69
Soal dan Penyelesaian.....	70

BAB 5

ANALISA IS LM	75
A. Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup: Perilaku Pasar Barang dan Pasar Uang.....	75
B. Keseimbangan Pasar Uang (PENURUNAN GAMBAR LM).....	80
C. Pergeseran Kurva IS Dalam Perekonomian Tertutup.....	85
D. Pergeseran Gambar LM.....	88
Soal Latihan	95

BAB 6

UANG INSTITUSI KEUANGAN PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG	97
A. Definisi Dan Ciri-Ciri Uang.....	97
B. Perekonomian Barter Dan Perekonomian Uang.....	98
C. Jenis Uang Sepanjang Sejarah.....	100
D. Peranan Dan Kegiatan Bank Umum.....	101
E. Permintaan Dan Penawaran Uang	112
Daftar Pustaka	131



BAB 1

SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU EKONOMI

A. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi

Perhatian dalam bidang ekonomi sebenarnya telah dilakukan sejak masa Aristoteles (350 SM), saat itu ekonomi dipelajari pada tingkat yang mendasar secara filosofis. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sejak jaman primitif pada dasarnya juga merupakan kegiatan ekonomi. Kegiatan pertukaran atau barter sebelum ada alat tukar pada dasarnya melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas, sehingga timbul masalah kelangkaan (*scarcity*). Karena adanya kelangkaan sumber daya yang ada, manusia harus melakukan pilihan (*choice*) terhadap kebutuhan tersebut.

Ekonomi sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan mulai terbentuk setelah tahun 1776, berkat penerbitan buku karya Adam Smith berjudul “An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations,” yang sering disingkat menjadi “The Wealth of Nations” atau dalam bahasa

Indonesia dikenal sebagai “Negara Kesejahteraan. “ Dalam karyanya tersebut, Adam Smith mengemukakan visi mengenai suatu negara yang dapat mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya.

Menurutnya, kesejahteraan dapat dicapai tanpa campur tangan (intervensi) dari pemerintah dan alokasi sumber daya yang ada diserahkan pada mekanisme pasar (*market mechanism*). Campur tangan pemerintah hanya akan mengganggu mekanisme pengalokasian sumber daya secara efektif. Gangguan pada keseimbangan pasar akan diatasi secara otomatis oleh tangan yang tidak terlihat (*invisible hand*).

Ahli-ahli ekonomi yang menganut pandangan Adam Smith ini dikenal dengan Kelompok Klasik. Tradisi dari kaum klasik inilah yang menjadi dasar perkembangan ilmu ekonomi mikro (*microeconomics*). Pandangan Adam Smith pada tahun-tahun tersebut menjadi acuan bagi hampir setiap pemikiran-pemikiran ekonomi, sehingga Adam Smith dikenal sebagai bapak ilmu ekonomi.

Depresi besar (*great depression*) yang terjadi pada tahun 1930-an melahirkan ekonom baru yaitu *John Meynard Keynes* dengan bukunya *General Theory of Employment, Interest, and Money* yang kemudian menjadi dasar perkembangan teori ekonomi makro. Jika kelompok klasik mendasarkan pada bekerjanya mekanisme pasar persaingan maka kelompok Keynesian menganggap perlu campur tangan dalam kegiatan perekonomian. Peranan pemerintah dalam perekonomian berfungsi sebagai penyedia barang-barang dan jasa-jasa publik (*public goods and services*).

Penyediaan barang dan jasa publik perlu dilakukan oleh pemerintah karena sector swasta tidak mungkin melaksanakannya karena sektor tersebut tidak menjanjikan keuntungan dan membutuhkan investasi yang sangat besar. Berikut ini secara ringkas ditampilkan perbedaan antara pandangan Klasik dan Keynesian.



BAB 2

ALIRAN-ALIRAN DALAM PEMIKIRAN EKONOMI MAKRO

Meskipun konsep dan teori ekonomi baru telah muncul, dipelopori oleh JM Keynes dan sering disebut sebagai era ekonomi makro modern, masih terdapat sekelompok pemikir ekonomi yang hidup dalam konteks tersebut namun tetap mempertahankan pola serta pandangan ekonomi klasik. Beberapa aliran pemikiran dalam makroekonomi mencakup:

1. Klasik dan New Klasik,
2. Keynes dan New Keynes,
3. Moneteris,
4. Supply Siders,
5. Rational Expectations atau Ralex.

A. Pandangan Klasik

Karakteristik dari suatu perekonomian sangat dipengaruhi oleh ideologi dan pandangan hidup masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal ini, dasar pemikiran kaum klasik yang mendukung perekonomian liberal berakar pada konsep kebebasan individu, yakni kebebasan untuk mengatur diri sendiri.

Jean Baptiste Say, seorang ekonom klasik dari Prancis (1767–1832), berpendapat bahwa “supply creates its own demand”, yang berarti penawaran akan menciptakan permintaan atas barang tersebut. Kaum klasik, dengan falsafah *laissez faire*, *laissez passer*, percaya bahwa perekonomian seharusnya tidak diatur secara ketat, melainkan diserahkan pada mekanisme pasar. Mereka meyakini bahwa perekonomian yang berlandaskan pada mekanisme pasar bebas adalah yang paling efisien dibandingkan dengan sistem ekonomi lainnya. Dalam skenario ini, keinginan setiap individu untuk memperoleh yang terbaik bagi diri mereka akan menciptakan kondisi di mana faktor-faktor produksi dapat dimanfaatkan secara maksimal (*full employment*), serta meningkatkan kesejahteraan untuk lebih banyak orang.

Pandangan klasik terhadap perekonomian mencakup beberapa prinsip, antara lain:

1. Perekonomian umumnya akan mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja yang penuh atau pemanfaatan faktor produksi secara keseluruhan.
2. Dalam perekonomian, tidak pernah terjadi kekurangan permintaan. Apabila produsen ingin meningkatkan produksi atau menciptakan produk baru, permintaan untuk barang tersebut akan selalu ada.
3. Total penawaran barang dalam perekonomian yang menggunakan tenaga kerja penuh akan selalu seimbang dengan total permintaan, yang berarti agregat penawaran (*supply*) sama dengan agregat permintaan (*demand*).
4. Penawaran mampu menciptakan permintaan sendiri.
5. Pengangguran yang terjadi di antara faktor produksi yang tersedia adalah keadaan sementara. Mekanisme pasar akan selalu menuntun perekonomian menuju keseimbangan, baik di pasar barang, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja.
6. Sistem pasar bebas secara otomatis akan menciptakan penyesuaian yang mengembalikan kegiatan ekonomi menuju tingkat kesempatan kerja penuh.



BAB 3

KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

A. Konsep Dasar Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional didefinisikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. Nilai pendapatan nasional ini mencerminkan nilai pasar dari barang dan jasa yang dihasilkan. Namun, nilai pasar tersebut bersifat bruto, karena tidak semua produk yang dihasilkan dalam periode tersebut benar-benar menambah total produk yang ada, terutama dalam hal barang modal. Banyak dari produk baru yang dihasilkan justru menggantikan barang lama yang nilai ekonomisnya telah habis pakai dalam proses produksi. Investasi yang berkaitan dengan penggantian barang modal lama diartikan sebagai investasi bruto. Untuk mengonversi investasi bruto menjadi investasi neto, nilai investasi bruto harus dikurangi dengan penyusutan (depresiasi) dari barang modal itu. Pendapatan nasional menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur laju pembangunan dan perkembangan kesejahteraan suatu negara seiring berjalannya waktu. Selain itu, pendapatan nasional juga memberikan gambaran mengenai arah, tujuan, dan struktur perekonomian sebuah negara. Dalam perhitungan pendapatan nasional, hanya barang akhir (final goods) yang dihitung, sementara barang antara (intermediary goods) tidak dimasukkan. Barang

akhir adalah barang yang langsung dikonsumsi dan tidak digunakan lagi sebagai input dalam proses produksi, sedangkan barang antara adalah barang yang digunakan sebagai input dalam proses produksi selanjutnya.

Hal ini untuk menghindari suatu produk diperhitungkan berkali-kali dalam perhitungan pendapatan nasional. Dalam kenyataannya, sangat sulit membedakan barang antara dan barang akhir. Roti tawar misalnya, bagi rumah tangga, roti tawar merupakan barang akhir yang akan langsung dikonsumsi dan roti tawar ini tidak dipergunakan sebagai input untuk membuat produk lain. Sebaliknya roti tawar bagi pedagang roti bakar merupakan barang antara karena roti tawar digunakan sebagai salah satu input dalam membuat roti bakar.

Pendapatan nasional dihitung berdasarkan periode tertentu, biasanya periode perhitungannya secara tahunan. Dengan perhitungan periodik secara tahunan, pendapatan nasional dapat digunakan untuk menunjukkan perkembangan perekonomian suatu negara dari waktu ke waktu.

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu negara. Nilai PDB yang besar menunjukkan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PNB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu negara.
3. PDB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu negara. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu negara.



BAB 4

KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN TERTUTUP

Bab ini menjelaskan model keseimbangan dengan pendekatan model Keynes atau dikenal model keseimbangan pengeluaran. Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa pengeluaran pemerintah terdiri dari konsumsi (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), dan ekspor bersih (X-M). Pembahasan Keynes berangkat dari kondisi perekonomian yang tidak seimbang, artinya output tidak sama dengan pengeluaran agregat, $Y \neq Y^e$. Keynes menganalisis perekonomian menurut dua sektor, tiga sektor, dan empat sektor (perekonomian terbuka). Meskipun perumpamaan dua sektor sangat jarang ditemui dalam perekonomian sekarang ini, namun pemahaman ini sangat membantu dalam menjelaskan hubungan antara rumah tangga dan perusahaan terutama memberikan dasar bahwa pemilik perusahaan adalah juga rumah tangga.

Perekonomian Dua Sektor Untuk memudahkan pemahaman, perekonomian disisalkan hanya ada dua sektor, yaitu sektor rumah tangga dan sektor perusahaan. Sektor rumah tangga merupakan sektor pemilik tenaga kerja, sedangkan sektor perusahaan merupakan sektor yang menggunakan tenaga kerja.

Pengertian.

Elemen-elemen dalam perekonomian dua sektor yang bersifat tertutup dan sederhana meliputi konsumsi, tabungan, dan investasi. Dalam

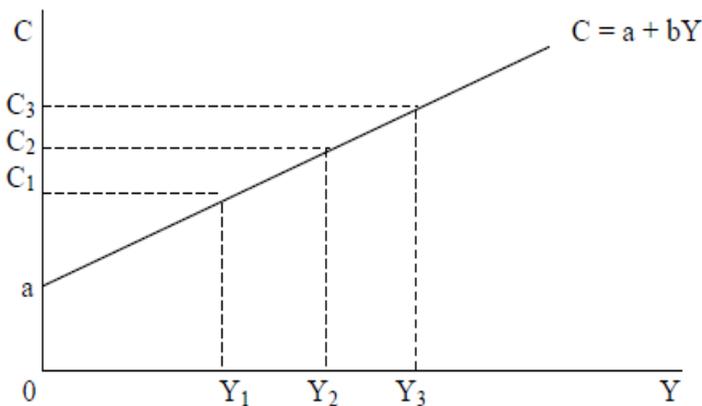
pembahasan berikut, kita akan mengeksplorasi bagaimana perubahan pada ketiga elemen tersebut yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi akan memengaruhi pendapatan nasional

A. Perubahan Dalam Konsumsi

Konsumsi adalah salah satu faktor terpenting yang memengaruhi besarnya pendapatan nasional. Ketika pola konsumsi masyarakat mengalami perubahan, baik itu peningkatan maupun penurunan, maka permintaan terhadap barang dan jasa pun akan ikut berubah. Hal ini akan berdampak langsung pada perubahan total pendapatan nasional. Perubahan dalam konsumsi dapat dianalisis dari dua perspektif, yaitu:

1. Perubahan disepanjang fungsi konsumsi.

Perubahan yang terjadi dalam fungsi konsumsi menunjukkan bahwa fungsi tersebut tetap konsisten pada esensinya. Biasanya, perubahan ini dipicu oleh fluktuasi pendapatan nasional.



Gambar 4.1. Perubahan disepanjang fungsi konsumsi

- Saat pendapatan (Y) mencapai 0, konsumsi berjumlah a .
- Ketika pendapatan meningkat dari Y_1 menjadi Y_2 , konsumsi juga akan meningkat dari C_1 menjadi C_2 .
- Selanjutnya, jika pendapatan meningkat menjadi Y_3 , konsumsi akan mencapai C_3 .



BAB 5

ANALISA IS LM

A. Permintaan Agregat Perekonomian Tertutup: Perilaku Pasar Barang dan Pasar Uang

Dalam diskusi berikut, kita akan membahas mengenai permintaan agregat. Permintaan agregat adalah total seluruh permintaan barang dan jasa dalam suatu ekonomi, yang berasal dari sektor rumah tangga dan pemerintah.

1. Definisi

Permintaan agregat (aggregate demand) dalam perekonomian tertutup didefinisikan sebagai jumlah dari semua komponen pengeluaran konsumsi (C) yang dilakukan oleh sektor rumah tangga, pengeluaran untuk investasi (I), dan belanja pemerintah (G) terhadap barang dan jasa domestik. Dengan demikian, permintaan agregat menghubungkan output total yang dihasilkan oleh suatu ekonomi dengan tingkat harga umum yang berlaku, yaitu seberapa banyak barang dan jasa yang diminta masyarakat pada tingkat harga tertentu. Dari definisi ini, kita dapat membentuk persamaan matematis untuk permintaan agregat sebagai berikut:

$$AE = C + I + G$$

di mana:

- AE = Pengeluaran agregat (aggregate expenditure)
- C = Konsumsi rumah tangga, termasuk pengeluaran untuk barang dan jasa
- I = Pengeluaran untuk investasi
- G = Belanja pemerintah untuk barang dan jasa

2. Gambar Permintaan Agregat

Definisi permintaan agregat di atas dapat direpresentasikan dalam sebuah diagram, yang biasa disebut sebagai Gambar Permintaan Agregat. Gambar ini menunjukkan kombinasi antara tingkat harga (P) dan tingkat output (Y) di mana pasar barang dan pasar uang berada dalam kondisi keseimbangan. Untuk memahami lebih lanjut tentang penurunan Gambar Permintaan Agregat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita perlu memahami keseimbangan di pasar barang (yang dinyatakan melalui Gambar IS) serta keseimbangan di pasar uang (yang dinyatakan melalui Gambar LM).

3. Keseimbangan Permintaan di Pasar Barang

Pasar barang adalah area di mana sektor rumah tangga dan pemerintah menentukan jumlah barang yang akan dikonsumsi.

Perpotongan Keynesian (Keynesian Cross)

Untuk memahami bagaimana keseimbangan di pasar barang dapat tercapai, kita perlu tahu bagaimana Gambar IS terbentuk. Gambar IS menunjukkan kombinasi antara suku bunga (r) dan tingkat output (Y) yang memastikan tercapainya keseimbangan di pasar barang. Mari kita mulai dengan pembahasan model perpotongan Keynesian. Model ini membagi pengeluaran menjadi dua kategori: pertama, pengeluaran aktual (actual expenditure) yaitu pengeluaran yang benar-benar dilakukan oleh masyarakat, dan kedua, pengeluaran yang direncanakan (planned expenditure), yakni pengeluaran yang direncanakan, yang merupakan penjumlahan dari total pengeluaran untuk konsumsi (C), investasi yang direncanakan (I), dan belanja pemerintah (G). Dalam perekonomian



BAB 6

UANG INSTITUSI KEUANGAN PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

A. Definisi Dan Ciri-Ciri Uang

Dalam kehidupan modern, kita tidak dapat terlepas dari keberadaan uang. Dalam konteks perekonomian, uang berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi perdagangan. Oleh karena itu, uang dapat didefinisikan sebagai “benda-benda yang diterima oleh masyarakat sebagai perantara untuk melakukan tukar-menukar atau perdagangan”.

Istilah “diterima” mengimplikasikan adanya kesepakatan di antara anggota masyarakat untuk menggunakan satu atau beberapa jenis benda sebagai alat tukar. Agar suatu benda dapat disebut uang, ia harus memenuhi beberapa persyaratan berikut:

1. Nilainya harus tetap stabil seiring berjalannya waktu.
2. Mudah dibawa dan dipindahkan.
3. Praktis dengan nilai yang tetap.
4. Memiliki ketahanan fisik yang baik.
5. Terdapat dalam jumlah yang tidak berlebihan.
6. Kualitas antar benda harus seragam.

Di masa lalu, emas dan perak memenuhi kriteria ini, sehingga menjadi alat tukar yang umum digunakan berabad-abad lamanya. Namun, dengan terjadinya revolusi industri, perkembangan perdagangan semakin pesat. Emas dan perak sebagai alat tukar tidak lagi mampu mengikuti laju perdagangan yang cepat. Oleh karena itu, bank-bank mulai mengeluarkan uang kertas (uang giral) sebagai solusi transaksi. Uang giral ini adalah uang yang diciptakan oleh bank umum atau bank perdagangan.

B. Perekonomian Barter Dan Perekonomian Uang

Perekonomian barter dapat dipahami sebagai sistem produksi dan perdagangan yang masih sederhana, di mana kegiatan tukar-menukar barang dilakukan secara langsung tanpa melibatkan alat tukar seperti uang. Pada sistem ini, jual beli dilakukan melalui pertukaran barang dengan barang lainnya.

Sebaliknya, perekonomian uang merupakan sistem di mana uang telah digunakan sebagai alat untuk melakukan transaksi. Sistem ini memungkinkan pertukaran yang lebih kompleks dan efisien, dan menciptakan dinamika yang berbeda dalam interaksi ekonomi.

Berikut adalah beberapa kelemahan dari sistem perdagangan barter:

1. **Kehendak Ganda yang Selaras:** Sistem barter memerlukan adanya dua pihak yang memiliki barang yang saling dibutuhkan. Tanpa saling ketertarikan tersebut, transaksi tidak dapat dilaksanakan.
2. **Kesulitan dalam Penentuan Harga:** Dalam perdagangan barter, menentukan nilai tukar antar barang menjadi rumit. Harga harus ditetapkan oleh pihak-pihak yang terlibat, sehingga sering kali menimbulkan kebingungan mengenai nilai sebenarnya.
3. **Terbatasnya Pilihan Pembeli:** Ketika bertransaksi secara barter, seorang konsumen terikat pada barang yang ditawarkan oleh pihak lain. Hal ini bisa mengurangi fleksibilitas dalam memilih barang yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Barro, Robert J. (1997). *Macroeconomics* 5th ed. The MIT Press.
- Boediono Dr., *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2, Ekonomi Makro*. Edisi keempat, Cetakan kedelapan belas, BPFE-UGM Yogyakarta, 1998.
- Cornelis Rintuh., *Pengantar Ekonomi Indonesia*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1995.
- Dornbusch, Rudiger; Fischer, Stanley; Startz, Richard. (2008). *Macroeconomics* 10th ed. McGraw-Hill/Irwin.
- Deliarnov Drs., M.Sc., *Pengantar Ekonomi Makro*. Cetakan pertama, Penerbit Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta, 1995.
- Mankiw, Gregory N., *Teori Makro Ekonomi*. Alih bahasa, Imam Nurmawan, Edisi keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Nasution, Mulia. SE., *Ekonomi Moneter, Uang dan Bank*. Jambatan, Jakarta, 1998
- Nopirin Dr., *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Edisi pertama, Cetakan keenam, BPFE UGM Yogyakarta, 2000.
- Prathama, Rahardja, *Mandala Manurung., Teori ekonomi makro suatu pengantar*. Edisi ketiga, Lembaga penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2005.

- Reksoprayitno, Soediyono Prof.Dr., MBA., Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional), Edisi kelima, Cetakan kedua, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1992
- Sukirno, Sadono SE., M.S.Sc., Pengantar Teori Makroekonomi. Cetakan ketiga belas, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Susanti, Hera, Moh. Ikhsan dan Widyanti., Indikator-Indikator Makroekonomi. Edisi ketiga, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta, 2007.
- Warjiyo, Perry (Editor)., Bank Indonesia (Bank Sentral Republik Indonesia Sebuah Pengantar), Edisi Pertama, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Jakarta, 2004.



Pengantar Ekonomi Makro **1**



Buku Pengantar Ekonomi Makro membahas dasar-dasar teori ekonomi makro yang mencakup analisis tentang perekonomian secara keseluruhan. Materi dalam buku ini meliputi konsep Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, serta perdagangan internasional.

Buku ini menyajikan konsep dasar secara sederhana dan mudah di fahami oleh pembaca. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan soal latihan dan pembahasan dari soal tersebut mulai dari soal sederhana sampai dengan soal yang kompleks.

Disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini mengajak pembaca memahami bagaimana berbagai faktor ekonomi saling berhubungan dan memengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan studi kasus dan analisis data terkini untuk membantu pembaca mengaitkan teori dengan kondisi ekonomi di dunia nyata.

Cocok bagi mahasiswa, akademisi, dan masyarakat umum yang ingin memahami dinamika ekonomi makro dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.



literasinusantaraofficial@gmail.com
www.penerbitlitnus.co.id
Literasi Nusantara
[literasinusantara_](https://www.literasinusantara.com)
085755971589

Ekonomi

+17

